

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah yang terjadi di lapangan, di mana peneliti secara langsung berhubungan dengan responden yang diteliti hingga peneliti dapat menguraikannya secara deskriptif. Menurut Syaodih. S (2005. Hlm 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Maka berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta kajian pustaka yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, peneliti mempertimbangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas atau disingkat PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Menurut Arikunto (2015, hlm. 1), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian ini dibuat dengan alasan agar ada siswa dari SDN 1 Citalang yang bisa mengiringi *keyboard* untuk berbagai kebutuhan seperti untuk upacara bendera, perlombaan musik dan sebagainya. Untuk bisa melatih siswa belajar *keyboard* maka dibuatlah sebuah kegiatan ekstrakurikuler melalui proses yang berdasarkan minat siswa, kemauan dan usaha

siswa untuk berlatih *keyboard* juga sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Sarana dan prasarana ini dijadikan bagian dari kebijakan sekolah dalam pengadaan ekstrakurikuler.

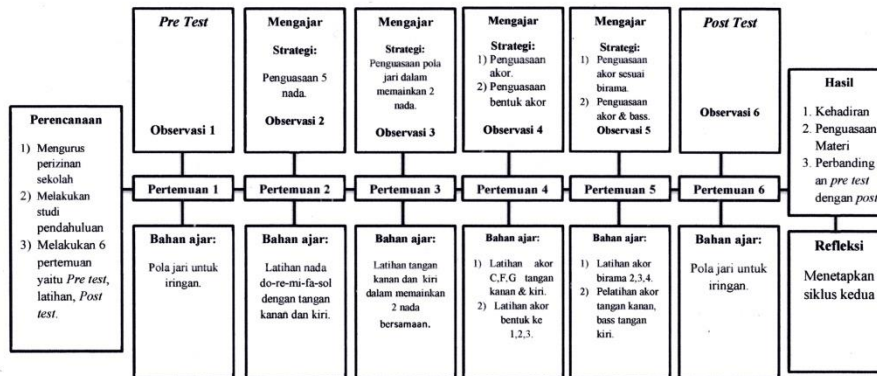
### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Model ini merupakan acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.

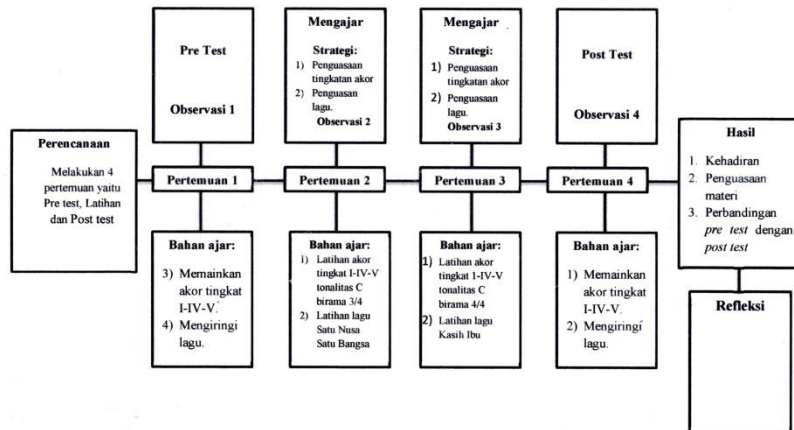
Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu: a) perencanaan (*planning*); b) tindakan (*acting*); c) pengamatan (*observing*); d) refleksi (*reflecting*) Uno (2011, hlm 86). Hubungan ke-empat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan pada diagram berikut.

Gambar 3.1 Skema Siklus Pertama dan Siklus Kedua Model Kurt Lewin (diolah: Haneu, 2019).

SKEMA PTK MODEL KURT LEWIN (SIKLUS KESATU)



SIKLUS KEDUA



Haneu Fuzi Astuti, 2019

**PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Sebuah penelitian haruslah ada subjek yang akan dijadikan sebagai pendukung bagi peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian. Subjek penelitian adalah setiap pendukung atau orang yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas empat, alasan memilih kelas empat karena berhubungan dengan masa studi. Sehingga ada kesempatan bagi kelas empat bisa mengembangkan kemampuan.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Citalang terletak di Jalan Kolonel Rahmat No. 60 Citalang KP. Karang Sari RT 09 RW 02 Desa Citalang Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

## **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti untuk dapat memperoleh data penelitian secara valid, yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

### **1. Pengamatan/Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan, yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman).

Haneu Fuzi Astuti, 2019

*PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana *keyboard* dapat dilatihkan kepada siswa SD kelas empat melalui proses pelatihan di ekstrakurikuler. Sebelum observasi dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun data-data yang digunakan pengambilan data awal. Melalui observasi, diharapkan peneliti dapat menemukan data-data penunjang pokok bahasan penelitian sebagai studi awal dari penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar pelatihan ekstrakurikuler *keyboard*, observasi dilakukan di kelas selama pelaksanaan pelatihan berlangsung.

Selain sebagai guru, peneliti juga bertindak sebagai observer. Peneliti dapat mengobserver pelaksanaan penelitian yakni dari hasil rekaman video yang peneliti rekam. Peneliti dibantu oleh dua observer lainnya, yakni Lilis Lismarina rekan sesama mahasiswa seni musik UPI dan Sri Sulastris selaku guru di SDN 1 Citalang. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui akifitas siswa selama kegiatan pelatihan ekstrakurikuler *keyboard* berlangsung.

## **2. Wawancara**

Salah satu cara untuk mengumpulkan data ialah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya. Ada beberapa jenis pertanyaan lisan, yaitu wawancara.

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara.

Wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.

## **3. Dokumentasi**

Haneu Fuzi Astuti, 2019

**PENERAPAN METODE DRILL PADA KEYBOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IRINGAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN 1 CITALANG PURWAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang semua kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan. Studi dokumentasi oleh peneliti dimuat dalam bentuk video, audio, foto dan dokumen tertulis lainnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya tentang profil SDN 1 Citalang, rekaman wawancara, dokumentasi latihan, dokumentasi pelaksanaan, dan semua catatan selama proses penelitian berlangsung.

### **3.4 Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang komponennya terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu deskripsi data yang kegiatannya berupa mendeskripsikan seluruh hasil penelitian dari berbagai sumber. Tahap kedua yaitu reduksi data yang kegiatannya meliputi memilih data penting, relevan, dan bermakna dari data yang tidak berguna dari hasil penelitian di lapangan yang telah dideskripsikan pada tahap sebelumnya. Lalu tahap ketiga yaitu penyajian data yang kegiatannya berupa menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi, visual gambar, grafik, atau tabel dengan alur sajian yang sistematis dan logis. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang kegiatannya berupa menyimpulkan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi. Hal ini terjadi secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus I dan seterusnya hingga kesimpulan akhir.